

RESUSITASI SENI TARI DAN MUSIK TRADISIONAL JAWA BARAT DI BEKASI

Malvin¹⁾, Yunita Ardianti Sabtalistia²⁾

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, malvinto16@gmail.com

²⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, yunitas@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Bekasi merupakan salah satu kota yang cukup ramai juga lokasi yang dekat dengan ibu kota dan juga Kota ini memiliki banyak sejarahnya. Akan tetapi tempat bersejarah mulai tergantikan oleh fungsi yang baru dan juga melupakan sejarahnya. Sehingga mencoba menghidupkan kembali dengan fungsi kesenian. Pada lokasi tapak yang lebih banyaknya merupakan pertokoan dan mencoba membuat fungsi kesenian Jawa Barat yang erat dengan warga Bekasi kebanyakan berasal dari suku Sunda, juga ada suku Betawi, dan etnis tionghoa. Seni merupakan ekspresi atau penerapan keterampilan dan imajinasi kreatif manusia, biasanya dalam bentuk visual, menghasilkan karya yang dihargai terutama karena keindahan atau kekuatan emosionalnya. Memilih fungsi dari Tari dan juga musik ini karena pada lokasi yang pernah mengadakan lomba Pakaian Adat dan Tari untuk menarik orang-orang disekitarnya, juga diadakan kegiatan pada setiap setahun sekali didekat area mengadakan acara musik yaitu gambang kromong yang sering didatangi oleh orang-orang untuk mendengarkannya lalu menari dan bernyanyi. Metode yang dipilih mengobservasi pada kota Bekasi dan juga mencari informasi-informasi tapak dan juga area sekitarnya. Hasilnya membuat area tapak ramai dikunjungi oleh orang-orang dan juga mencoba membuat rekreasi yang bisa menarik orang-orang dari luar kota juga membuat area terbuka pada lokasi.

Kata kunci: Musik; Rekreasi; Resusitasi; Seni; Tari

Abstract

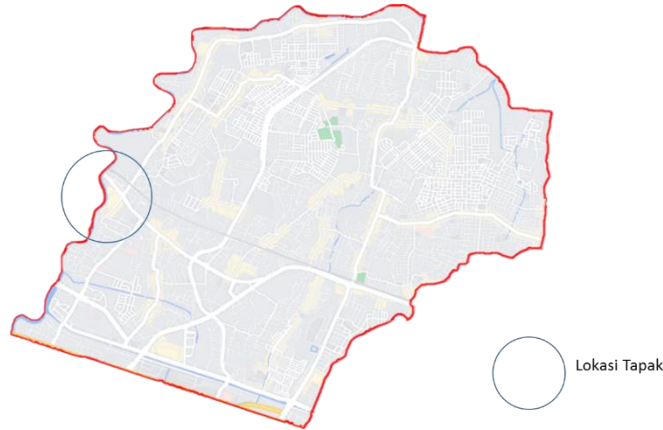
Bekasi is one of the cities that is quite crowded as well as a location close to the capital city and also this city has a lot of history. However, historical places are starting to be replaced by new functions and also forgetting their history. So try to revive them with artistic functions. At the site locations, which are mostly shops and try to make West Java art functions close to Bekasi residents, most of them come from the Sundanese, also there are Betawi tribes, and ethnic Chinese. Art is the expression or application of human creative skills and imagination, usually in a visual form, producing works that are valued primarily for their beauty or emotional strength. Choose the function of dance and music because at the location where there was a traditional clothing and dance competition to attract people around it, there is also an activity held once a year near the area where there is a music event, namely xylophone kromong which is often visited by people to listen to it. then dance and sing. The method chosen is to observe the city of Bekasi and also look for site information and also the surrounding area. The result is that the site area is crowded with people and also tries to create recreation that can attract people from outside the city as well as create an open area on the site.

Keyword: Arts; Dance; Music; Recreation; Resuscitation

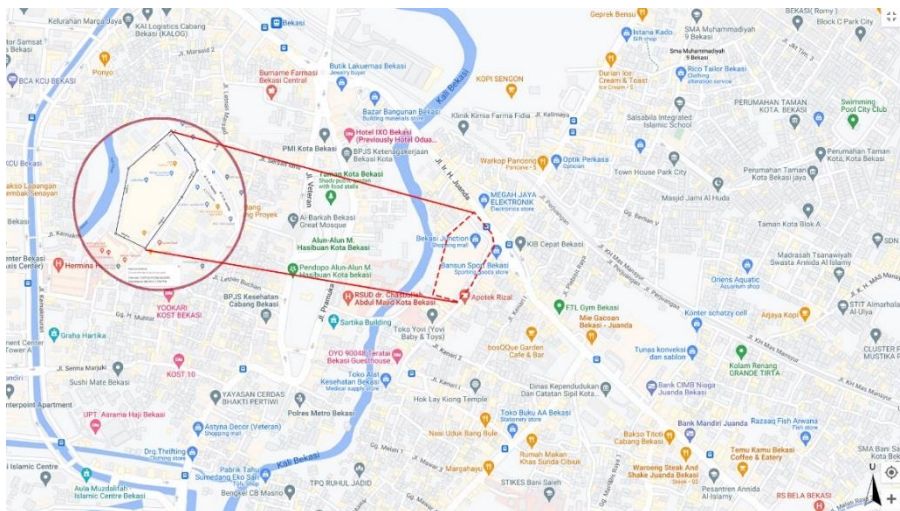
1. PENDAHULUAN

Kota Bekasi merupakan salah satu dari kota besar di Indonesia. Kota yang memiliki beberapa budaya seperti Sunda, Tionghoa, dan lain-lain. Pada Kota Bekasi ini kebudayaan Sunda sudah mulai menghilang/memudar dari area tapak. Seiring perkembangan jaman membuat Kota Bekasi

ini lama kelamaan membuat ruko-ruko terus bertambah. Kota Bekasi sejak dulu memang dikenal sebagai tempat perekonomian yang sejak dulu dibuat ruko-ruko dan juga pusat perbelanjaan yang menggunakan transportasi air yang didekat lokasi tapak ada kali Bekasi, tetapi Ketika kali Bekasi saat musim kemarau orang-orang yang menuju ke pusat perbelanjaan ini bisa melalui darat yang akses dan jaraknya lebih jauh daripada transportasi air.



Gambar 1. Peta Kecamatan Bekasi Timur
Sumber: <https://www.google.com/maps/>



Gambar 2. Peta Lokasi Tapak
Sumber: <https://www.google.com/maps/>

Lokasi tapak yang dari dulu merupakan pusat perbelanjaan dan sempat merupakan bangunan yang tidak terpakai, lalu dibangun ulang dan menjadi Bekasi Junction yang merupakan pusat perbelanjaan yang pada awal pembukaan dari pusat perbelanjaan ini sangat ramai akan tetapi setelah beberapa tahun kemudian *Bekasi Junction* ini mengalami sepi dikunjungi oleh orang-orang yang disekitarnya.

Rumusan dan Batasan Masalah

Masalah pada tapak adalah dari fungsi bangunan yang kalah saing dengan area sekitarnya, lalu bentuk bangunan yang kurang menarik, juga tidak ada hal yang menarik pada lokasi ini. Batasan masalah dari proyek ini adalah tentang perancangan yang mengembalikan atau menghidupkan kembali fungsi ruang memiliki dampak yang besar untuk lokasi tapak yang sekarang sepi atau jarang dikunjungi oleh orang-orang.

Tujuan dan Manfaat

Penyusunan perencanaan dan perancangan ini bertujuan untuk memberikan konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur Tradisional. Selain itu untuk memberikan konsep perencanaan dan perancangan penataan bangunan Galeri Seni serta memberikan konsep Semi Modern Sunda. Manfaat dari Resusitasi Seni Tari dan Musik Tradisional Jawa Barat ini adalah untuk menarik dan menghidupkan kembali lokasi tapak yang sepi dikunjungi oleh orang-orang.

2. KAJIAN LITERATUR

Bekasi merupakan salah satu provinsi yang termasuk di Jawa Barat. Kota Bekasi juga menjadi daerah yang ramai dikunjungi karena menjadi area yang sering dilewati dari luar kota untuk ke ibu kota yaitu DKI Jakarta. Dan juga banyak orang yang tinggal di Bekasi. Karena dekat dengan Ibu Kota untuk tinggal karena pekerjaan yang berada di Jakarta. Pada tahun 2011-2020 penduduk di kota Bekasi ini mengalami naik dan turun pada jumlah penduduknya. Kota Bekasi ini menjadi salah satu kota yang penduduknya padat di Indonesia.



Gambar 3. Peta Jawa Barat

Sumber: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6024737/peta-jawa-barat-kabupaten-sukabumi-terluas--kota-cirebon-terkecil>

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kota Bekasi berdasarkan tahun 2011-2020

Tahun	Jumlah Penduduk Wilayah Kota Bekasi
2011	2.453.328
2012	2.523.032
2013	2.592.819
2014	2.663.011
2015	2.733.240
2016	2.803.283
2017	2.873.484
2018	2.943.859
2019	3.013.851
2020	2.543.676

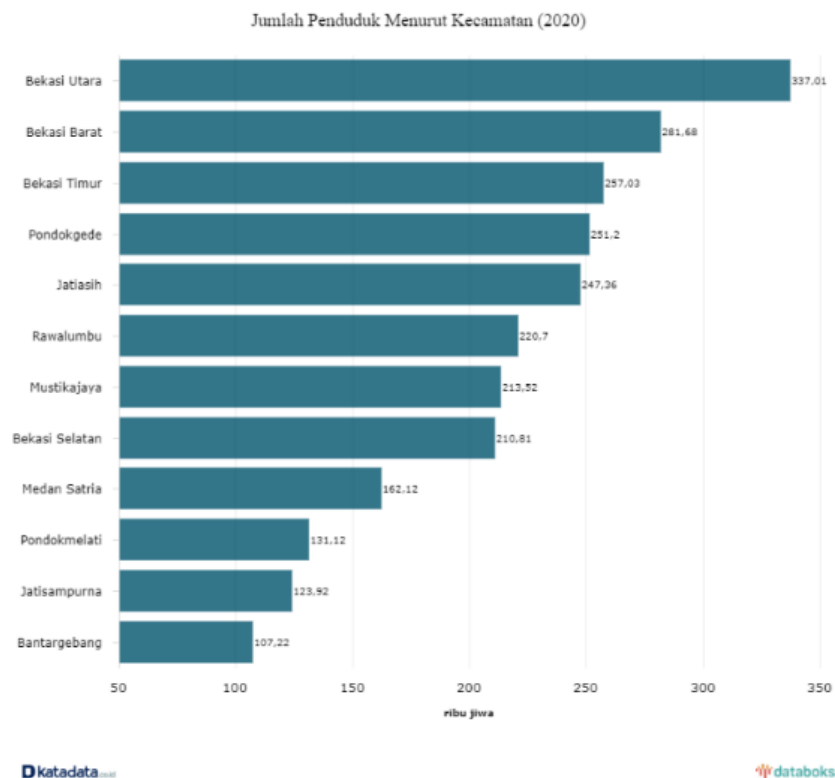
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi 2020

Tabel 2 Kelompok Umur dari Jenis Kelamin Kota Bekasi data 2020

Karakteristik	Kelompok Umur (%)					Jumlah (%)
	0-19	20-39	40-59	60-64	+65	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	32,16	34,18	25,42	3,79	4,46	100,00
Perempuan	31,52	34,38	25,88	3,78	4,44	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Pada umur 20-39 tahun ini merupakan generasi yang paling banyak dan juga merupakan target untuk menuju ke area tapak yang merupakan area rekreasi yang ditargetkan untuk anak remaja, dan juga orang dewasa yang mempunyai anak-anak.



Gambar 4. Grafik Penduduk Kecamatan Di Kota Bekasi

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/09/jumlah-penduduk-kota-bekasi-254-juta-jiwa-pada-2020>

Bekasi Timur ini merupakan kecamatan yang cukup banyak Kawasan huniannya. Pada lokasi tapak yang dekat dengan tempat perekonomiannya seperti ruko, toko dan tempat makan/restoran. Lokasi juga dekat dengan transportasi umum jarak jauh yaitu Stasiun Bekasi yang juga membuat area ini menjadi ramai dikunjungi oleh orang-orang.

Tabel 3 Cagar Budaya di Kota Bekasi

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DESTINASI BUDAYA	DESTINASI BUATAN	JENIS DAYA TARIK
1	Bekasi Timur	Margahayu	-	Hutan Bambu	Potensi Wisata Alam
2	Bekasi Timur	Margahayu	-	Trans Snow World	Permainan Anak
3	Bekasi Barat	Bintara	Makam Kumpi Manis	-	Cagar Budaya
4	Bekasi Barat	Bintara	-	Kolam Renang GPB Water Park	Kolam Renang
5	Bekasi Barat	Kranji	Makam Habib Hasan Bin Abdul Qodir Al Hadad	-	Cagar Budaya
6	Bekasi Barat	Bintara Jaya	Makam Kumpi Buyut Setu	-	Cagar Budaya
7	Bekasi Barat	Jakasampurna	Makam Kramat Bambu Kuning	-	Cagar Budaya
8	Bekasi Utara	Harapan Baru	-	Danau Duta Harapan	Potensi Wisata Alam
9	Bekasi Utara	Marga Mulya	Makam Eyang Guru Muhammad Suihaimi	-	Potensi Wisata Religi
10	Bekasi Utara	Harapan Jaya	-	Anggrek Sport Club	Potensi Wisata Air
11	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	Danau Lagoon	Danau
12	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	Kampung 3'd (Mural, Lukis, Dimensi)	Wisata Tematik
13	Bekasi Selatan	Marga Jaya	-	Hutan Kota Alun Alun Kota Bekasi	Taman
14	Bekasi Selatan	Marga Jaya	-	Kuliner Center Poin	Kuliner
15	Bekasi Selatan	Jaka Mulya	-	Saung Ciko	Potensi Wisata Alam
16	Bekasi Selatan	Jaka Mulya	-	Taman Astra (Pranaraksa Center)	Potensi Wisata Alam
17	Bekasi Selatan	Jaka Mulya	-	Museum Bani Resident	Potensi Wisata Alam (Mobil Antik)
18	Bekasi Selatan	Jaka Setia	-	Folder Galaxy	Potensi Wisata Kuliner
19	Bekasi Selatan	Jaka Setia	-	TiRT.a Mas Galaxy	Kolam Renang
20	Bekasi Selatan	Jaka Setia	-	SpoRT. Center Kemang Pratama	Kolam Renang & Tempat Olahraga
21	Bekasi Selatan	Jaka Setia	-	Pemancingan Kolam Waru	Pemancingan
22	Bekasi Selatan	Jaka Setia	-	Pemancingan H. Yanto	Pemancingan
23	Bekasi Selatan	Jaka Setia	-	Pemancingan Mang Pelih	Pemancingan

Sumber: <https://danta.bekasikota.go.id/user/ViewDataset?q=data-daya-tarik-wisata-unggulan-kota-bekasi>

Kota Bekasi yang cagar budaya tidak ada atau sudah dialih fungsikan dari tempat destinasi budaya menjadi yang fungsi pertokoan/ menjadi tempat perkantoran ,dan lain-lain. Seperti Bekasi Junction yang dulunya tempat bersejarah (Adeng, 2014).

3. METODE

Tugas akhir ini menggunakan beberapa Langkah pendataan untuk mendapat informasi yang matang untuk melakukan perancangan, yaitu metode pengumpulan data melalui pencarian informasi di internet; untuk lokasi tapak terpilih survey ke area tapak secara langsung; metode kajian teori/literatur mengenai galeri seni, dan aspek regulasi serta peraturannya; metode pemahaman objek perancangan melalui kajian studi objek, kajian analisis tapak dan lingkungan disekitarnya.

Metode Desain Perancangan

Metode perancangannya melalui beberapa tahap yang mempertimbangkan dari akses pejalan kaki yang menjadi target utama untuk menuju ke area tapak yang bertujuan untuk rekreasi yang membuat galeri seni ini membuat area rekreasi di tempat yang dominannya adalah htemapt perekonomian (Ruko,Tempat makan,dan lain-lain). Desain perancangan mempertimbangkan standar dan kebutuhan program yang dipilih dalam menentukan luasan ruang dan kebutuhan mempertimbangkan standard dan peraturan yang ada. Dan juga modul yang diperhitungkan kebutuhan ruang dari galerinya.



Gambar 5. Zonasi Area sekitar tapak dan foto area tapak 2021

Sumber: Penulis,2022 dan <https://www.google.co.id/maps/>

4. DISKUSI DAN HASIL

Dalam Proyek yang bertemakan Resusitasi Seni Tari dan Musik Tradisional Jawa Barat ini. Tujuan dari penulis adalah menciptakan tipologi yang baru berdasarkan lokasi tapak yang dominannya merupakan area pertokoan. Tapak yang penulis ambil berada di Bekasi.

Data Tapak

Lokasi untuk perencaan dan perancangan Semi modern Sunda di Bekasi ini adalah di Jalan Ir. H. Juanda No.141, Kota Bekasi. Tapak terpilih berada di wilayah pertokoan menengah di Bekasi,Kecamatan Bekasi Timur, Luas tapak terpilih adalah 1.8 hektar, dengan KDB 60%, dan KLB 2. Lokasi tapak terpilih dapat dilihat pada gambar berikut.

Profil tapak

Tapak berada di Kawasan Bekasi Timur yang cukup strategis, berdekatan dengan Summarecon Bekasi. Tapak ini berada di sub-zona pertokoan padat sedang. Tapak berada dekat dengan Kawasan pengembangan transportasi massal berbasis rel di stasiun Bekasi. Tapak memiliki kondisi yang ramai dan bising. Lokasi memiliki luas yang cukup besara, sesuai dengan kebutuhan lahan untuk perencanaan dan perancangan Semi modern Sunda. Tapak sangat mudah diakses baik kendaraan Penulis maupun kendaraan umum massa.



Gambar 6. Lokasi Tapak

Sumber: <https://www.google.com/maps/>

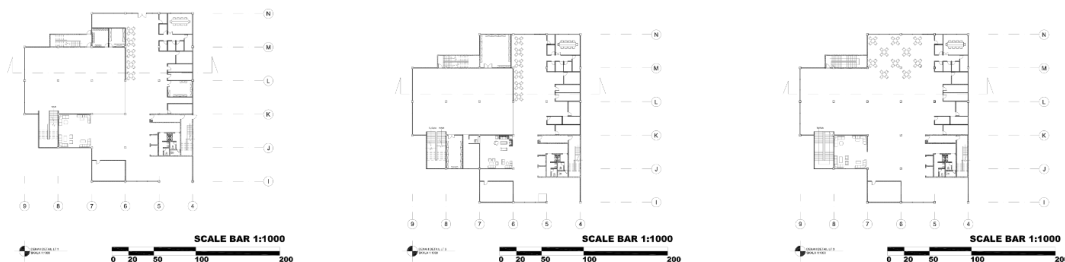
PEMBAHASAN

Pendekatan Arsitektur Tradisional

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), pengertian Arsitektur Tradisional dapat dijelaskan melalui dua kata yang menjadi Arsitektur dan Tradisional. Arsitektur adalah seni dan ilmu merancang serta membuat struktur, konstruksi bangunan dan keamanan bangunan. Kemudian Tradisional memiliki arti sebagai sebuah sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu memegang teguh terhadap norma dan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun.

Tata Ruang

Ruang yang bentuknya geometris akan menunjukkan komposisi yang nyaman. Material juga memberi pengaruh pada suasana pada ruang tersebut. Dengan demikian, pengolahan ruang pada arsitektur tradisional yang membuat efisien, sederhana dan juga tegas yang menghubungkan antara ruang luar dan ruang dalam melalui elemen transparan sehingga akan terjadi interaksi antara objek luar dengan yang didalam.



Gambar 7. Denah Lt 1-3

Sumber: Penulis, 2022

Bentuk dan Fasad

Bentuk arsitektur tradisional yang sederhana, murni, rapi dan teliti dari bentuk dan juga penampilannya tersebut merupakan karakteristik serta konsep dari arsitektur tradisional. Bentuk sederhana ini juga ingin menyelaraskan dengan area sekitarnya yang berupa ruko yang masih menggunakan arsitektur zaman dulu.



Gambar 8. Outdoor
Sumber: Penulis, 2022

Penerapan Arsitektur Tradisional

Penerapan arsitektur tradisional dalam sebuah bangunan. Penerapan konsep-konsep arsitektur tradisional tersebut juga dapat diterapkan dalam penataan tapak, atau massa bangunan di dalam tapak. Penerapan Arsitektur Tradisional diterapkan dalam hal-hal berikut



Gambar 9. *Indoor Food Court Sunda*
Sumber: Penulis, 2022

Penerapan Arsitektur Tradisional ya adalah pada foodcourt lt 1 nya yang memberi nuansa rumah makan Sunda yang menampilkan saung, lampu-lampu yang dihiasi oleh rotan-rotan dan juga tempat prasmanan yang identik dengan makanan sunda yang menampilkan makanannya.

Sirkulasi Tapak

Tapak yang dari jalan ke area tapak menggunakan kendaraan mobil yang bisa dilalui dengan nyaman dan juga jalur pejalan kaki juga *zebra cross* yang dititikan pada lokasi yang akan diperkirakan untuk para pejalan kaki.



Gambar 10. Tapak
Sumber: Penulis, 2022

Sirkulasi Tapak ke Bangunan

Sirkulasi tapak ke dalam bangunan

Pada lokasi tapak yang pintu masuk utamanya dibuat dari jalan utama tapak dan untuk pintu keluar dari jalan arteri tapak yang tidak padat dilalui oleh kendaraan yang menuju ke Stasiun Bekasi.



Gambar 11. Denah Lt 1-3
Sumber: Penulis, 2022

Iklim

Kondisi iklim pada lokasi tapak yang berada didekat kali Bekasi yang mempengaruhi bagaimana arah bangunan, penataan massa dan bangunan. Iklim sangat mempengaruhi bagaimana peletakan bukaan-bukaan pada bangunan. Jika kita lihat kembali Arsitektur Semi Modern, penggunaan kaca sebagai fasad bangunan yang sangat dominan.

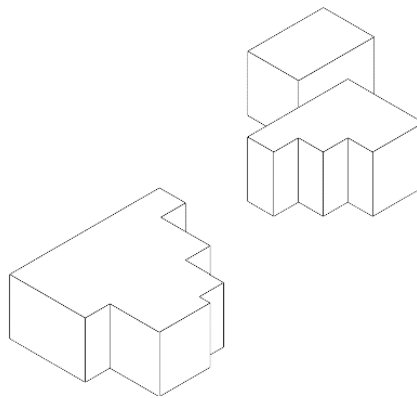


Gambar 12. Denah Lt 1-3
Sumber: Penulis, 2022

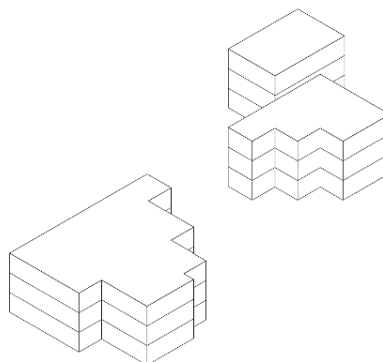
Kondisi iklim pada lokasi tapak yang berada didekat kali Bekasi yang mempengaruhi bagaimana arah bangunan, penataan massa dan bangunan. Iklim sangat mempengaruhi bagaimana peletakan bukaan pada bangunan. Jika kita lihat penggunaan kaca sebagai fasad bangunan yang sangat dominan untuk pencahayaan ke dalam bangunan.

Bentuk Massa Bangunan

Bangunan dibuat dari bentuk yang dari jarak antar kolom 8 m lalu disesuaikan dengan tapak.

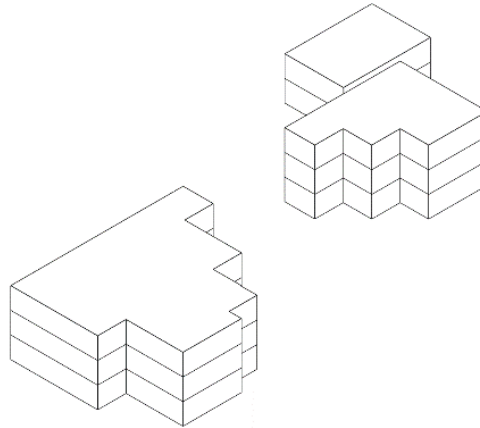


Gambar 13. Gubahan Massa Proses 1
Sumber: Penulis, 2022



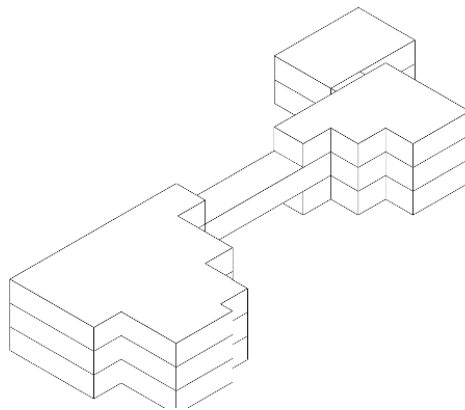
Gambar 14. Gubahan Massa Proses 2
Sumber: Penulis, 2022

Setelah menyesuaikan bentuk bangunan dibuatlah 3 lapis untuk 3 lantai.



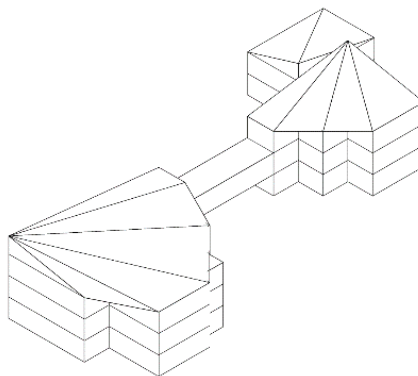
Gambar 15. Gubahan Massa Proses 3
Sumber: Penulis, 2022

Lalu memilih salah satu dari ketiga gubahan menjadi 2 lantai



Gambar 16. Gubahan Massa Proses 4
Sumber: Penulis, 2022

Lalu membuat jembatan antar gubahan agar tidak perlu ke lantai 1 terlebih dahulu untuk pergi ke gubahan lainnya

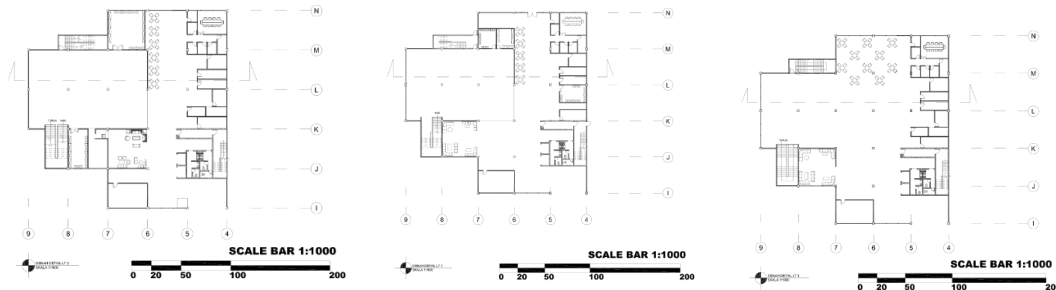


Gambar 17. Gubahan Massa Proses Terakhir
Sumber: Penulis, 2022

Terakhir membuat bentuk atap yang disesuaikan dengan bentuk bangunan yang bentuknya tidak persegi lalu dibuat 1 titik sebagian titik paling tinggi

Sirkulasi dalam Bangunan

Sirkulasi yang direncanakan pada dalam bangunan yang memperhatikan dari fungsionalisme. Sirkulasi dalam bangunan meliputi sirkulasi horizontal dan vertikal. Sirkulasi horizontal yang pintu masuk ke ruang besar. Selain itu juga Terdapat juga sirkulasi vertikal yaitu tangga, dan lift.



Gambar 18. Denah Lt 1-3
Sumber: Penulis, 2022

5.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang sudah dilakukan, maka secara singkat dapat disimpulkan bahwa desain bangunan yang membuat area ruang terbuka tengah; area POPS untuk fungsi rekreasi yang dapat menarik orang-orang sekitarnya, wisatawan lokal ataupun mancanegara; melestarikan bangunan cagar budaya Sunda yang tidak ada di Bekasi Timur.

Saran

Perlu memperhatikan lagi apa fungsi dari galeri seni ini dapat atau tidaknya menarik orang-orang sekitarnya dan juga para turis-turis yang datang ke lokasi tapak apa dengan fungsi galeri seni musik dan tari ini dapat bertahan lama, lalu adakan acara sebulan sekali seperti acara kesenian, bazar makanan, lomba tari, lomba memainkan alat musik. ataupun acara yang penting bagi tapak tersebut. juga perlu pikirkan lagi apa perlu kegiatan yang lebih dari itu untuk membuat bangunan itu dapat bertahan dalam jangka yang lama.

REFERENSI

- Adeng. (2014). *Sejarah Sosial Kota Bekasi Social History of Bekasi City*.
- Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi. (2021). Data Daya Tarik Wisata Unggulan Kota Bekasi.
- Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi. (2021). Data Jumlah Cagar Budaya di Kota Bekasi.
- Kumparan, 2021, *Jenis-jenis Alat Musik Tradisional Jawa Barat Serta Cara Memainkannya*, diunduh 10 Juli 2022, <https://kumparan.com/berita-terkini/jenis-jenis-alat-musik-tradisional-jawa-barat-serta-cara-memainkannya-1wFjb16Qq5H/full>
- Ilmuseni, 2017, 31 *Pengertian Seni Tari Menurut Para Ahli*, diunduh 10 Juli 2022, <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-tari/pengertian-seni-tari>
- Pikiranrakyat, 2021, 10 *Pengertian Seni Musik Menurut Berbagai Ahli, Lengkap dengan Penjelasannya*, diunduh 10 Juli 2022, <https://isubogor.pikiran-rakyat.com/saksama/pr-452088110/10-pengertian-seni-musik-menurut-berbagai-ahli-lengkap-dengan-penjasannya?page=2>